

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap masalah yang mendasari isu patah hati dalam tiga puisi yang ditulis oleh Lang Leav sebagaimana disusun dalam buku puisinya yang berjudul *Memories*, (2015). Penulis berpendapat bahwa meskipun ada banyak cara berbeda yang digunakan puisi-puisi tersebut untuk menggambarkan perasaan patah hati, terlepas dari perbedaan perangkat puitis yang digunakan di ketiga puisi tersebut, elemen simbolisme, ironi, dan metafora yang mendasari menunjuk pada masalah patah hati. Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian ini terdiri dari analisa teori Kritik Baru dengan melakukan pembacaan dekat dari ketiga puisi untuk menunjukkan bagaimana semua elemen simbolisme, ironi, dan metafora merujuk pada isu utama, yaitu patah hati. Penelitian ini juga mengumpulkan beberapa studi terkait dan studi yang telah dilakukan sebelumnya untuk membantu menguatkan pernyataan tesis. Pengumpulan data dilakukan melalui proses pengelompokan, dan mengompilasinya ke elemen intrinsik yang berbeda (simbolisme, ironi, dan metafora). Data kemudian dianalisis menggunakan teori Kritik Baru. Temuan dari penelitian ini adalah bahwa ketiga puisi Lang Leav ini menunjukkan bahwa perasaan patah hati membantu generasi millennial memahami masalah cinta dalam kehidupan modern.

Kata Kunci: ironi, metafora, patah hati, puisi prosa, simbolisme

ABSTRACT

This research aims to reveal the underlying issue of heartbreak in the three poems written by Lang Leav as compiled in her poetry volume *Memories*, (2015). The writer argues that although there are many different ways that poems are used to depict the feeling of heartbreak, regardless of the different poetic devices used throughout, the underlying symbolism, irony, and metaphor points to the general issue of heartbreak. The methods that were used to conduct this research consisted of New Criticism analysis that employed close reading of the three poems to show how all the symbolism, irony, and metaphor refer to a grand issue, which is heartbreak. This research also compiled several related and previous studies to assist with corroborating the thesis statement. The collection of data was done through a process of clustering, and compiling them to different intrinsic elements (symbolism, irony, and metaphor). The data were then analyzed using the theory of New Criticism. The finding of the study is that all three poems show how heartbreak helps to understand the way millennials perceive the issue of love in modern society.

Keywords: heartbreak, irony, metaphor, prose-poetry, symbolism